

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI**

Pengumpulan data diterapkan melalui upaya menyebarkan kuesioner secara online atau menggunakan scan kode QR kepada responden melalui Google Form. Responden pada temuan ini ialah pengguna Website SMA Negeri 6 Kota Jambi sebanyak 200 responden.

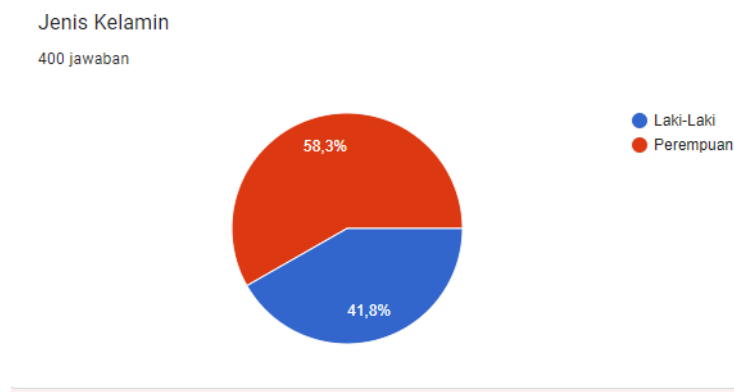
##### **5.1.1 Jenis Kelamin**

Data responden sesuai jenis kelamin responden diantaranya ada laki-laki dan perempuan bisa terlihat di tabel 5.1

**Tabel 5.1 Jenis Kelamin**

| Jenis Kelaimn | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-Laki     | 125       | 62,5%      |
| Perempuan     | 75        | 37,5%      |
| Jumlah        | 200       | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas, untuk lebih jelasnya penulis tampilkan dalam bentuk grafik dalam gambar 5.1:



**Gambar 5.1 Jenis Kelamin Responden**

Tabel diatas menjelaskan frekuensi paling besar dari table di atas ialah responden berjenis kelamin laki-laki ada 125 responden (62,5%).

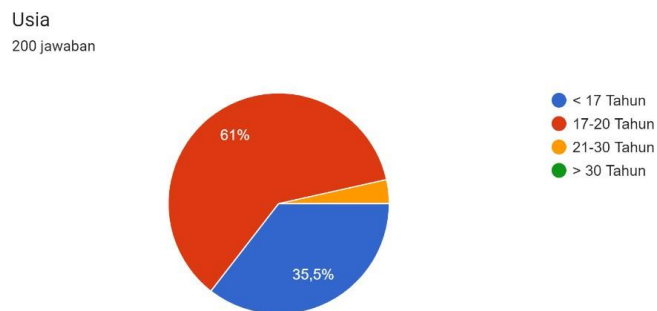
### 5.1.2 Usia

Data responden sesuai usia responden yang bisa terlihat dalam tabel 5.2

**Tebal 5.2 Usia Responden**

| Usia          | Frekuensi  | Persentase  |
|---------------|------------|-------------|
| <17           | 71         | 35,4 %      |
| 17-20         | 122        | 61 %        |
| 21-30         | 7          | 3,5 %       |
| >30           | 0          | 0 %         |
| <b>Jumlah</b> | <b>200</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel diatas, untuk lebih jelasnya penulis tampilkan dalam grafik 5.2:



**Gambar 5.2 Usia responden**

Tabel diatas menjelaskan frekuensi terbesar dari table yang ada ialah responden usia 17-20 Tahun sebanyak 122 Responden (61%).

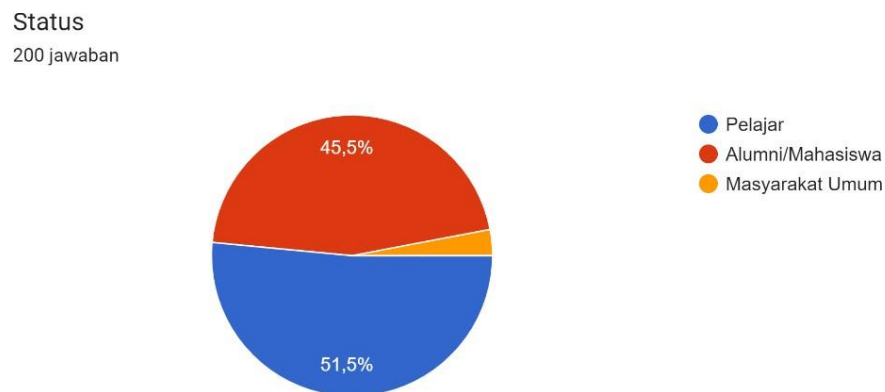
### 5.1.3 Status

Data responden berdasarkan status ada di tabel 5.3

**Tabel 5.3 Status**

| Status          | Frekuensi  | Persentase |
|-----------------|------------|------------|
| Pelajar         | 103        | 51,5%      |
| Alumni          | 91         | 45,5%      |
| Masyarakat Umum | 6          | 3%         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>200</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel diatas, untuk lebih jelasnya penulis tampilkan di gambar 5.3:



**Gambar 5.3 Status Responden**

Tabel diatas menjelaskan bahwa frekuensi terbesar dari table di atas ialah responden terbanyak berdasarkan status, Pelajar 103 orang (51,5%), Alumni 91 orang (45,5%), Masyarakat Umum 6 orang (3%).

## 5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 5.2.1 Uji Validitas

Validitas diterapkan sebagai pengujian setiap variable yakni (X1), (X2), (X3) dan (Y). Dengan SPSS 25. Bisa hasil dari setiap variable memiliki hasil R hitung  $>$  R tabel, maka dinilai *valid*. Dan apabila R hitung  $<$  R tabel maka data disebut tidak *valid*[33].

#### 1. Uji Validitas Usability Quality(X1)

Dari r tabel dalam tabel r statistik, melalui rumus  $df = N-3$ , didapatkan  $df = 200 - 3 = 197$  melalui sig. 0,05. Jadi nilai r dari tabel statistik yakni 0,139. Dalam pengujian yang diterapkan pada (X1) bisa terlihat dalam kolom kolerasi, terlihat seluruh nilai r hitung  $>$  r tabel, dimana seluruh indicator dalam variabelnya dinilai

*valid*. Agar lebih jelas bisa terlihat dalam 5.4 rangkuman uji validitas *usability quality* sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Rangkuman Uji Validitas Usability Quality(X1)**

| No | R hitung | R tabel | Keterangan   |
|----|----------|---------|--------------|
| 1  | 0,723    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 2  | 0,690    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 3  | 0,732    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 4  | 0,707    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 5  | 0,710    | 0,139   | <i>Valid</i> |

Pada *Ouput* hasil nilai kolerasi bisa terlihat dalam kolom nilai kolerasi dilihat X1.1 senilai 0,723. Lihat dalam kolerasi X1.2 hingga X1.5 terlihat seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,139, maka kesimpulannya seluruh indikator *usability quality* dinyatakan *valid*.

## **2. Uji Validitas Information Quality (X2)**

Melalui sig. 0,05 jadi nilai  $r$  dari  $r$  tabel statistik diperoleh 0,139. Pada uji validitas yang diterapkan dalam variabel (X2) bisa terlihat dalam kolom kolerasi, dimana seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana seluruh indikator pada variabel dinilai *valid*. Agar bisa lebih jelas bisa dilihat pada tabel 5.5:

**Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas Information Quality**

| <b>No</b> | <b>R hitung</b> | <b>R table</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-----------------|----------------|-------------------|
| <b>1</b>  | 0,748           | 0,139          | <i>Valid</i>      |

|   |       |       |              |
|---|-------|-------|--------------|
| 2 | 0,678 | 0,139 | <i>Valid</i> |
| 3 | 0,686 | 0,139 | <i>Valid</i> |
| 4 | 0,723 | 0,139 | <i>Valid</i> |
| 5 | 0,792 | 0,139 | <i>Valid</i> |

Dalam *output* hasil nilai kolerasi bisa terlihat pada kolom nilai kolerasi dilihat X2.1 melalui nilai 0,748. Terlihat juga dalam kolerasi X2.2 hingga X2.5 menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,139, maka kesimpulannya seluruh indikator *information quality* dianggap *valid*.

### 3. Uji Validitas Interaction Quality (X3)

Melalui sig. 0,05 jadi nilai  $r$  dari  $r$  tabel statistik diperoleh 0,139. Pada uji validitas yang diterapkan dalam variabel (X3) terlihat dalam kolom kolerasi tersebut, dimana seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti seluruh indikator dalam variabelnya dinilai *valid*. Agar lebih jelas bisa terlihat pada tabel 5.6:

**Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Interction Quality**

| No | R hitung | R tabel | Keterangan   |
|----|----------|---------|--------------|
| 1  | 0,745    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 2  | 0,695    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 3  | 0,607    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 4  | 0,723    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 5  | 0,710    | 0,139   | <i>Valid</i> |

Pada *output* hasil nilai kolerasi terlihat dalam kolom nilai kolerasi X3.1 senilai 0,745. Terlihat juga dalam kolerasi X3.2 hingga X3.5 menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,139, maka kesimpulannya seluruh indikator *information quality* dianggap *valid*.

#### 4. Uji Validitas User Satisfaction (Y)

Dengan tingkat signifikansi 0,05, jadi nilai  $r$  dari  $r$  tabel statistik diperoleh senilai 0,139. Dalam uji ini diterapkan pada variabel *User Satisfaction* (Y) dimana bisa terlihat dalam kolerasi diatas, artinya seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti seluruh indikator pada variabel dinilai *valid*. Agar lebih jelas bisa terlihat pada tabel 5.7 :

**Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas User Satisfaction (Y)**

| No | R hitung | R tabel | Keterangan   |
|----|----------|---------|--------------|
| 1  | 0,636    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 2  | 0,639    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 3  | 0,753    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 4  | 0,788    | 0,139   | <i>Valid</i> |
| 5  | 0,785    | 0,139   | <i>Valid</i> |

Pada *Output* hasil nilai kolerasi bisa terlihat pada kolom nilai kolerasi dilihat Y.1 nilai 0,636. Terlihat juga dalam kolerasi Y.2 hingga Y.5 menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,139, maka kesimpulannya seluruh indikator *User Satisfaction* (Y) dinilai *valid*.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

Sesudah menerapkan uji validitas kemudian menerapkan uji reliabilitas supaya bisa melihat konsistensi alat ukur, dinilai reliabel apabila memiliki hasil yang serupa walaupun diterapkan pengukuran berulang. Umumnya sebelumnya menerapkan uji reabilitas data, diterapkan uji validitasnya. Hal ini disebabkan data yang dinilai perlu valid, dan baru bisa dilakukan ujia reabilitas data yang menunjukkan derajat keakuratan, ketepatan, dan ketelitiannya[34]. kemudian koefisien *Cronbach Alpha* digunakan sebagai pengukuran internal consistency. Aturan dalam mengambil keputusan diantaranya ada:

- a. Sebuah variable bisa dinilai memiliki status reliable apabila mempunyai nilai  $\text{Alpha} > 0,60$ .
  - b. Sebuah variable bisa dinilai memiliki status reliable apabila mempunyai  $\text{Alpha} < 0,60$ [35].
1. Uji Reliabilitas Usability Quality (X1)

Metode pengambilan keputusan ini ialah nilai  $\text{Alpha} > r$  tabel maka angket yang ada dinilai reliabel. Dilihat dari gambar 5.4 jumlah data yang *valid* ada 200, dan pada gambar 5.5 ialah hasil dari uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas 0,756 dengan jumlah item 5. Diketahui *Cronbach Alpha* (0,756) > dari nilai kritis (0,60) maka dinyatakan reliable.

| Case Processing Summary |                       |     |       |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                         |                       | N   | %     |
| Cases                   | Valid                 | 200 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                         | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Gambar 5.4** Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Summary)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .756                   | 5          |

**Gambar 5.5** Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Statistic)

## 2. Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Metode pengambilan keputusan ini ialah nilai  $\alpha > r$  tabel maka kuesioner yang disebar dinilai reliabel. Dilihat dari gambar 5.6 jumlah data yang *valid* ada 200, serta dalam gambar 5.7 ialah hasil dari uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas 0,773 dengan jumlah item 5. Diketahui *Cronbach Alpha* (0,773) > dari nilai kritis (0,60) maka dinyatakan reliabel.

| Case Processing Summary |                       |     |       |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                         |                       | N   | %     |
| Cases                   | Valid                 | 200 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                         | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Gambar 5.6** Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .773                   | 5          |

**Gambar 5.7** Output Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

### 3. Uji Reliabilitas Interaction Quality (X3)

Metode pengambilan keputusan pada pengujian ini ialah nilai  $\alpha > r$  tabel maka kuesioner yang ada dinilai reliable. Dilihat dari gambar 5.8 jumlah data yang *valid* ada 200, dan pada gambar 5.9 ialah hasil dari uji reliabilitas. Dalam pengujiannya 0,734 dengan jumlah item 5. Diketahui *Cronbach Alpha* (0,734) > dari nilai kritis (0,60) maka dinyatakan reliable.

| Case Processing Summary |                       |     |       |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                         |                       | N   | %     |
| Cases                   | Valid                 | 200 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                         | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Gambar 5.8** Output Uji Reliabilitas Interaction Quality (Summary)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .734                   | 5          |

**Gambar 5.9** Output Uji Reliabilitas Interaction Quality (Statistic)

### 4. Uji Reliabilitas User Satisfaction (Y)

Metode pengambilan keputusan ialah bila  $\alpha > r$  tabel maka kuesioner yang disebarkan reliabel. Dilihat dari gambar 5.10 banyaknya data yang *valid* ada 200, dan pada gambar 5.11 ialah hasil dari uji reliabilitas. Dalam

pengujian 0,766 dengan jumlah item 5. Diketahui *Cronbach Alpha* (0,766)

> dari nilai kritis (0,60) maka dinyatakan reliabel.

| Case Processing Summary |                       |     |       |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                         |                       | N   | %     |
| Cases                   | Valid                 | 200 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                         | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Gambar 5.10** Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .766                   | 5          |

**Gambar 5.11** Output Uji Reliabilitas User Satisfaction Quality (Statistic)

Agar lebih jelas, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas dalam setiap indikatornya ada di tabel 5.8:

**Tabel 5.8** Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Nilai Alpha<br>Cronbach's | Keterangan |
|----|----------|---------------------------|------------|
| 1. | X1       | 0,756 > 0,06              | Reliabel   |
| 2. | X2       | 0,773 > 0,06              | Reliabel   |
| 3. | X3       | 0,734 > 0,06              | Reliabel   |
| 4. | Y        | 0,766 > 0,06              | Reliabel   |

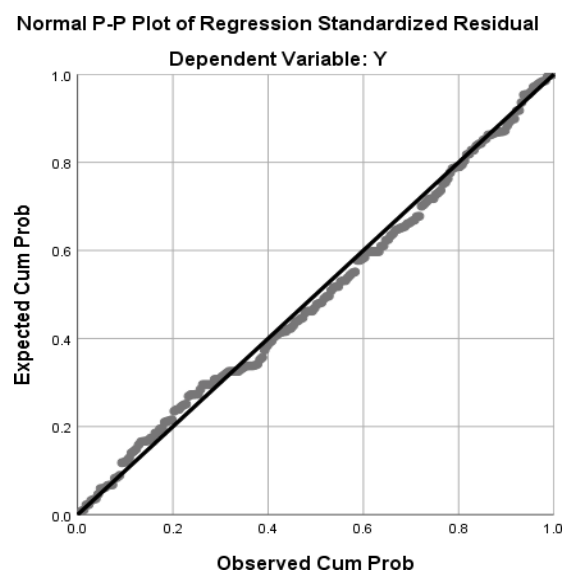
### 5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk menerapkan analisis regresi diterapkan juga uji asumsi klasik yang Didalamnya ada Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas. Kemudian, dilakukan pengujian dalam Normalitas Data untuk menjadi syarat pada analisis regresi.

#### 5.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini diterapkan agar bisa melihat apa residual yang diberikan dari regresi memiliki distribusi normal ataupun tidak. Model regresinya bisa dinilai baik jika bernilai residual dengan distribusi normal. Berbagai metode pengujiannya ialah, melalui persebaran data dalam sumber diagonal grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual melalui uji K-S [36].

a. Output Uji Normalitas grafik pada gambar 5.12



**Gambar 5.12** Normalitas Grafik Normal P-Plot

Dilihat pada grafik ini bisa dilihat bahwa titiknya tersebar dalam sekeliling garis dan menyesuaikan pada arah garis diagonal, maka data memiliki distribusi menggunakan model regresi mendekati standar asumsi normalitas.

b. Kolmogorov-Smirnov Test

Pengujian diterapkan melalui uji K-S serta kriteria jika nilai asymp. Sig (p)  $> \alpha$ , maka persebaran data memiliki distribusi normal. Pedoman dalam mengambil keputusan normalitas melalui uji ini pada SPSS 25.[37]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 200                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1.41949327                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .041                       |
|                                  | Positive       | .041                       |
|                                  | Negative       | -.037                      |
| Test Statistic                   |                | .041                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 5.9** Uji Kolmogorov-Smirnov

Sesuai dengan data di atas, terlihat bahwa nilai sig. ada  $0,200 > 0,05$ . Maka berdasar pada dasar untuk mengambil keputusan pengujiannya, bisa diberikan kesimpulan bahwa data distribusi normal. Maka, asumsi normalitas pada model regresinya bisa dipenuhi.

### 5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bisa diterapkan melalui perhitungan Tolerance dan metode VIF. Tolerance melalui pengukuran variabilitas variabel bebas yang dipilih yang tidak bisa diterangkan variable lain. Maka, nilainya rendah serupa pada nilai VIF tinggi (disebabkan  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menjelaskan besarnya kolinearitas.

Dasar untuk mengambil keputusan dalam uji ini ialah:

- A. Bila tolerance  $> 0,10$  maka tidak ada multikolinearitas serta bila *tolerance*  $< 0,10$  maka ada multikolinearitas.
- B. Bila  $VIF > 10,00$  maka tidak ada multikolinearitas serta apabila  $VIF > 10,00$  maka ada multikolinearitas[38].

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup>      |      |       | Collinearity Statistics |      |
|-------|-----------------------------|------------|--------------------------------|------|-------|-------------------------|------|
|       | B                           | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t    | Sig.  | Tolerance               | VIF  |
| 1     | (Constant)                  | 1.137      | .892                           |      | 1.274 | .204                    |      |
|       | X1                          | .296       | .066                           | .286 | 4.458 | .000                    | .389 |
|       | X2                          | .415       | .067                           | .394 | 6.167 | .000                    | .392 |
|       | X3                          | .264       | .056                           | .253 | 4.717 | .000                    | .559 |

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 5.10** Output Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinieritas pada Gambar 5.10, berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat:

**Tabel 5.11** Output Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF<br>(Variance Inflation<br>Factor) | Keterangan |
|----------|-----------|---------------------------------------|------------|
|          |           |                                       |            |

|           |                        |                         |                                        |
|-----------|------------------------|-------------------------|----------------------------------------|
| <b>X1</b> | <b>0,389 &gt; 0,10</b> | <b>2,571 &lt; 10,00</b> | <b>Tidak ada<br/>Multikolinieritas</b> |
| <b>X2</b> | <b>0,392 &gt; 0,10</b> | <b>2,551 &lt; 10,00</b> | <b>Tidak ada<br/>Multikolinieritas</b> |
| <b>X3</b> | <b>0,559 &gt; 0,10</b> | <b>1,789 &lt; 10,00</b> | <b>Tidak ada<br/>Multikolinieritas</b> |

Dari uji multikolinieritas yang telah dilakukan didapatkan *tolerance* > 0,10 serta *VIF* < 10, maka bisa dijelaskan model regresi baik sebab tidak ada multikolinieritas.

### 5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menerapkan uji koefisien kolerasi Glejser Test melalui sig. 0,05 serta uji 2 sisi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan dengan yang lainnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan berbeda dinamakan heteroskedasitas. Dasar dalam mengambil keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada heteroskedasitas
- Jika nilai signikansi < 0,05 adalah ada heteroskedasitas[39]

Hasil uji heteroskedastisitas terlihat dalam Gambar 5.12 di bawah:

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                               | (Constant) | 2.037                       | .551       |                           | .000 |
|                                 | X1         | -.027                       | .041       | -.074                     | .511 |
|                                 | X2         | -.052                       | .042       | -.140                     | .216 |

|    |      |      |      |      |      |
|----|------|------|------|------|------|
| X3 | .029 | .035 | .078 | .830 | .408 |
|----|------|------|------|------|------|

a. Dependent Variable: RES2

**Tabel 5.12** Output hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji pengujian yang sudah diterapkan dengan menggunakan metode Glesjer Test, berikut nilai signifikansi dari setiap variabel yang sesuai dengan syarat bisa terlihat dalam tabel 5.13

**Tabel 5.13** Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Nilai Signifikasi | Keterangan                    |
|----------|-------------------|-------------------------------|
| X1       | $0,511 > 0,05$    | Tidak ada Heteroskedastisitas |
| X2       | $0,216 > 0,05$    | Tidak ada Heteroskedastisitas |
| X3       | $0,408 > 0,05$    | Tidak ada Heteroskedastisitas |

#### 5.3.4 Uji Linieritas

Pengujian ini diterapkan agar bisa melihat dua variable apa mempunyai keterkaitan linier dengan signifikan ataupun tidak. Data bisa dinilai baik apabila berhubungan linier dari Variabel (X) dengan (Y). Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka mempunyai keterkaitan Linier dan signifikan dari Variabel X dengan Y.[40] Output hasil uji linieritas menggunakan SPSS bisa terlihat dalam Gambar di bawah:

1. Uji linieritas antara *Usability Quality* dengan *User Satisfaction*

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Y * X1      | Between Groups | (Combined)               | 789.938        | 13  | 60.764      | 23.242  | .000 |
|             |                | Linearity                | 702.909        | 1   | 702.909     | 268.859 | .000 |
|             |                | Deviation from Linearity | 87.030         | 12  | 7.252       | 2.774   | .002 |
|             | Within Groups  |                          | 486.282        | 186 | 2.614       |         |      |
|             | Total          |                          | 1276.220       | 199 |             |         |      |

**Tabel 5.14** Output Uji Linieritas Y\*X1

| ANOVA Table |                |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------|----------------|------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Y * X2      | Between Groups | (Combined) | 839.796        | 13 | 64.600      | 27.532  | .000 |
|             |                | Linearity  | 751.815        | 1  | 751.815     | 320.417 | .000 |

Berdasarkan Gambar 5.17 terlihat signifikansi *Deviation Linierty* ada  $0,002 < 0,05$  maka kesimpulannya dari perhitungan linierty diatas bahwa, variabel dependent dan independent yang digunakan didalam penelitian ini sebagai bagian dari instrument berupa item pertanyaan dinyatakan tidak saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

2. Uji Linieritas antara *Information Quality* dengan *User Satisfaction*

|  |                          |          |     |       |       |      |
|--|--------------------------|----------|-----|-------|-------|------|
|  | Deviation from Linearity | 87.981   | 12  | 7.332 | 3.125 | .000 |
|  | Within Groups            | 436.424  | 186 | 2.346 |       |      |
|  | Total                    | 1276.220 | 199 |       |       |      |

**Tabel 5.15** Output Uji Linieritas X2\*Y

Berdasarkan Gambar 5.16 dilihat signifikansi *Deviation Linierity* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka bisa diberi kesimpulannya dari perhitungan linierty diatas bahwa, variabel dependent dan independent yang digunakan didalam penelitian ini sebagai bagian dari instrument berupa item pertanyaan dinyatakan tidak saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

3. Uji Linieritas antara *Interaction Quality* dengan *User Satisfaction*

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Y * X3      | Between Groups | (Combined)               | 692.764        | 11  | 62.979      | 20.293  | .000 |
|             |                | Linearity                | 582.988        | 1   | 582.988     | 187.849 | .000 |
|             |                | Deviation from Linearity | 109.777        | 10  | 10.978      | 3.537   | .000 |
|             | Within Groups  |                          | 583.456        | 188 | 3.103       |         |      |
|             | Total          |                          | 1276.220       | 199 |             |         |      |

**Tabel 5.16** Output Uji Linieritas X3\*Y

dari tabel 5.16 dilihat signifikansi *Deviation Linierity* ada  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya dari perhitungan linierty diatas bahwa, variabel dependent

dan independent yang digunakan didalam penelitian ini sebagai bagian dari instrument berupa item pertanyaan dinyatakan tidak saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Rangkuman hasil uji linieritas bisa terlihat dalam tabel 5.17

**Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Linieritas Antara variabel X dan Y**

| Hubungan Variabel | Berdasarkan Nilai Signifikan<br>Deviation Linearity | Keterangan          |
|-------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| <b>Y*X1</b>       | 0,02 < 0,05                                         | <b>Tidak Linier</b> |
| <b>Y*X2</b>       | 0,00 < 0,05                                         | <b>Tidak Linier</b> |
| <b>Y*X3</b>       | 0,00 < 0,05                                         | <b>Tidak Linier</b> |

#### 5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Proses perhitungan regresi linier berganda ini diterapkan melalui aplikasi SPSS dan output dari regresi linier berganda sebagai berikut:

| Variables Entered/Removed <sup>a</sup> |                         |                      |        |
|----------------------------------------|-------------------------|----------------------|--------|
| Model                                  | Variables Entered       | Variables<br>Removed | Method |
| 1                                      | X3, X1, X2 <sup>b</sup> | .                    | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Gambar 5.13 Output Regression Variabel Entered**

Output pada Gambar diatas menerangkan variabel yang ada dan yang keluar dari modelnya. Pada hal ini, seluruh variable masuk melalui metode enter.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .828 <sup>a</sup> | .686     | .681              | 1.43032                    |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Gambar 5.14 Output Regression Model Summary**

Output dalam Gambar diatas menerangkan mengenai kolerasi ganda ( R ), koefisien determinasi yang baik serta ukuran kesalahan prediksinya.

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 875.243        | 3   | 291.748     | 142.608 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 400.977        | 196 | 2.046       |         |                   |
|                    | Total      | 1276.220       | 199 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Tabel 5.18 Output Regression ANOVA**

Pada Gambar ANOVA diatas menerangkan uji simultan, dan signifikansi pengukuran tingkatan sig dari ujia F, memiliki sig. < 0,05 maka ada pengaruh simultan dari vaiabel bebas pada variabel dependen

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 1.137                       | .892       |                           | .204 |
|                           | X1         | .296                        | .066       | .286                      | .000 |
|                           | X2         | .415                        | .067       | .394                      | .000 |
|                           | X3         | .264                        | .056       | .253                      | .000 |

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 5.19 Output Regression Coefficients**

*Output* pada tabel diatas menjalankan tentang uji parsial (uji T) sedangkan signifikansi pengukuran signifikansi dari uji T, dimana  $\text{sig.} < 0,05$  maka mempengaruhi parsial dari variable bebas dengan terikatnya.

**Tabel 5.20** Rangkuman Tabel Regresi

| Variabel                 | Koefisien Regresi | T Hitung     | Signifikansi |
|--------------------------|-------------------|--------------|--------------|
| <b>Konstanta</b>         | <b>1,137</b>      | <b>1,274</b> | <b>0,204</b> |
| <b>X1</b>                | <b>0,296</b>      | <b>4,458</b> | <b>0,000</b> |
| <b>X2</b>                | <b>0,415</b>      | <b>6,167</b> | <b>0,000</b> |
| <b>X3</b>                | <b>0,264</b>      | <b>4,717</b> | <b>0,000</b> |
| <b>Fhitung = 142,608</b> |                   |              |              |
| <b>R2 =0,686</b>         |                   |              |              |

### 5.5 Prosedur Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini diterapkan agar bisa melihat besarnya pengaruh variable bebas yakni: (X1), (X2), (X3), pada variabel dependennya yakni : User Satisfaction (Y). Model regresi berganda ialah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 \dots\dots\dots$$

Uji ini diterapkan dalam analisis regresi linear berganda yakni uji F dan uji T.

Langkah yang diterapkan diantaranya ialah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan regresi linear berganda tiga

variabel bebas yakni  $b_1 = 0,296$ ,  $b_2 = 0,415$ ,  $b_3 = 0,264$

Nilai dalam outputnya akan masuk pada persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 1,137 + 0,296 X_1 + 0,415 X_2 + 0,264 X_3$$

(Y ialah variabel dependent yang dijelaskan, a konstanta, b1, b2, dan b3 yakni koefisien regresi, dan X1, X2, dan X3 yakni variabel independent). Dimana dari model regresi linear tersebut:

- a. Nilai (konstanta) menjelaskan skor 1,137 berarti apabila nilai variabel bebas ialah nol, maka variabel terikatnya senilai 1,137. Pada temuan ini, bila pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* memiliki nilai 0 (nol), maka tingkat *User Satisfaction* ada 1,137%.
- b. Nilai Koefisiensi regresi variabel *Usability Quality* ( $b_1$ ) = 0,296 bila nilai *Usability Quality* naik 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* bisa naik 0,296 satuan melalui asumsi variable bebasnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Information Quality* ( $b_2$ ) = 0,415 berarti apabila nilai *Information Quality* naik 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* naik 0,415 satuan melalui asumsi variable independent yang lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Interaction Quality* ( $b_3$ ) = 0,264 dimana bilanilai *Interaction Quality* naik 0,1 satuan, maka *User satisfaction* mengalami kenaikan 0,264 satuan melalui asumsi variabel bebas yang lain tetap.
- e. Analisis Koefisien Determinasi  
Hal ini diterapkan agar bisa melihat besarnya presentase sumbangan pengaruh variable bebas dengan simultan pada variable dependen. Dari hasil Tabel 5.21 Model summary bisa terlihat R Square adalah 0,686. Maka, pengaruh

dari variabel bebas ialah 68,6% dan tersisa 31,4% mendapat pengaruh dari factor lainnya yang tidak diamati.

f. Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

Uji F diterapkan agar bisa menguji pengaruh variabel bebas secara simultan pada variabel terikatnya. Prosedur uji ini diantaranya ialah [40]:

1.  $H_0$ : Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , bersamaan tidak mempengaruhi *User Satisfaction*

$H_1$ : Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , bersamaan memiliki pengaruh *User Satisfaction*

2. Penentuan taraf signifikansi

Taraf signifikansinya dengan 0,05

3. Penentuan F hitung dan F tabel

F hitung yakni 142,608

F tabel dicari pada tabel statistik melalui sig. 0,05 dengan cara

$df_1 = K - 1$  atau  $4 - 1 = 3$  ( $K$  = jumlah variabel) dan  $df_2 = n - k$  atau  $200 - 3$

$= 197$  ( $n$  = banyak data,  $k$  = banyak variabel bebas). Penjabaran dari

perhitungan F tabel agar lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

$F_{\text{tabel}} = f(K - 1 ; n - k)$

$= F(4 - 1 ; 200 - 3)$

$= F(3 ; 197)$

$= 2,65$

**Tabel 5.21 Distribusi F**

| DF | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

|     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 191 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 192 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 193 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 194 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 195 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 196 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,15 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 197 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 198 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 199 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 200 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 201 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 202 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,06 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 203 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,05 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |
| 204 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,42 | 2,26 | 2,14 | 2,05 | 1,99 | 1,93 | 1,88 |

#### 4. Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

#### 5. Kesimpulan

Bisa dilihat  $F_{hitung} (142.608) > F_{tabel} (2,65)$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi kesimplannya yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , bersamaan mempengaruhi kepuasan pengguna.

#### g. Uji Koefisien Regresi Partial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan agar bisa melihat pengaruh dari variable bebas dengan parsial pada variable terikatnya.

**Tabel 5.22 Distribusi T**

| df (N-2) |          | Tabel Distribusi t   |       |      |       |
|----------|----------|----------------------|-------|------|-------|
|          |          | Tingkat Signifikansi |       |      |       |
|          | One Tail | 0,05                 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
|          | Two Tail | 0,1                  | 0,05  | 0,02 | 0,01  |

|     |  |         |         |         |         |
|-----|--|---------|---------|---------|---------|
| 190 |  | 1,65291 | 1,97253 | 2,34613 | 2,60195 |
| 191 |  | 1,65287 | 1,97246 | 2,34603 | 2,60181 |
| 192 |  | 1,65283 | 1,97240 | 2,34593 | 2,60168 |
| 193 |  | 1,65279 | 1,97233 | 2,34582 | 2,60154 |
| 194 |  | 1,65275 | 1,97227 | 2,34572 | 2,60141 |
| 195 |  | 1,65271 | 1,97220 | 2,34562 | 2,60128 |
| 196 |  | 1,65267 | 1,97214 | 2,34552 | 2,60115 |
| 197 |  | 1,65263 | 1,97208 | 2,34543 | 2,60102 |
| 198 |  | 1,65259 | 1,97202 | 2,34533 | 2,60089 |
| 199 |  | 1,65255 | 1,97196 | 2,34523 | 2,60076 |
| 200 |  | 1,65251 | 1,97190 | 2,34514 | 2,60063 |

Prosedur uji yang dilakukan [40]:

1. Uji b1 (usability quality)

a. Penentuan taraf signifikansi

Taraf sig. dengan 0,05

b. Penentuan T hitung dan T tabel

T hitung ialah 4,458, T tabel bisa dicari dalam statistic melalui sig. dengan cara  $pr = a/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$  ( $a$ = nilai signifikansi) dan  $df = n-k-1$  atau  $200-3-1 = 196$  ( $n$ = jumlah data,  $k$ = jumlah variabel independent) Penjabaran dari perhitungannya T tabel agar lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

$$T \text{ tabel} = t(a/2 : n-k-1)$$

$$= t(0,05/2 : 200-3-1)$$

$$= t(0,025 : 196)$$

$$= 1,9720$$

c. Pengambilan Keputusan

T hitung < T tabel, maka  $H_0$  diterima

T hitung > T tabel, maka H0 ditolak

- d. Bisa terlihat T hitung (4,458) > T tabel (1,972) maka H0 ditolak, artinya variabel *usability quality* mempengaruhi *user satisfaction*. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh kualitas kegunaan pada kepuasan pengguna dalam *website* SMA Negeri 6 Kota Jambi.

## 2. Pengujian b2 (Information quality)

### a. Penentuan taraf signifikansi

Taraf sig. dengan 0,05

### b. Penentuan T hitung dan T tabel

T hitung ialah 6,167, T tabel bisa dicari dalam tabel statistic melalui signifikansi dengan cara  $pr = \alpha/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$  ( $\alpha$  = nilai signifikansi) dan  $df = n-k-1$  atau  $400-3-1 = 196$  ( $n$  = jumlah data,  $k$  = jumlah variabel independent) Penjabaran dari perhitungannya T tabel agar lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 200-3-1)$$

$$= t (0,025 : 196)$$

$$= 1,972$$

### c. Pengambilan Keputusan

T hitung < T tabel, maka H0 diterima

T hitung > T tabel, maka H0 ditolak

- d. Bisa dilihat T hitung (6,167) > T tabel (1,972) maka H0 ditolak, artinya variabel *Information quality* mempengaruhi *user satisfaction*. Maka kesimpulannya memiliki pengaruh kualitas kegunaan pada kepuasan pengguna pada *website* SMA Negeri 6 Kota Jambi.

### 3. Pengujian b3 (interaction quality)

- a. Penentuan taraf signifikansi

Taraf sig. dengan 0,05

- b. Penentuan T hitung dan T tabel

T hitung adalah 4,717 T tabel bisa dicari dalam tabel statistik melalui sig. dengan cara  $pr = \alpha/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$  ( $\alpha$  = nilai signifikansi) dan  $df = n-k-1$  atau  $200-3-1 = 196$  ( $n$  = jumlah data,  $k$  = jumlah variabel independent) Penjabaran dari perhitungannya T tabel agar lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 200-3-1)$$

$$= t (0,025 : 196)$$

$$= 1,972$$

- c. Pengambilan Keputusan

T hitung < T tabel, maka H0 diterima

T hitung > T tabel, maka H0 ditolak

- d. Bisa terlihat T hitung (4,717) > T tabel (1,972) maka H0 ditolak, artinya variabel *Interaction quality* mempengaruhi *user*

*satisfaction*. Maka kesimpulannya bisa mempengaruhi kualitas kegunaan pada kepuasan pengguna *website* SMA Negeri 6 Kota Jambi.

- e. Sesuai dengan teori dan temuan yang diterapkan, maka membuat hipotesis sesuai dengan keterkaitan antar X1, X2, dan X3 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna)

Berikut hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini:

1. Variabel *Usability Quality* (Kualitas Kegunaan) terhadap *User Satisfaction*

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas kegunaan mempengaruhi positif kepuasan pengguna. Kemudian penelitian yang telah dilakukan menjelaskan variabel kualitas kegunaan mempengaruhi positif dan signifikan pada kepuasan pengguna. Sesuai dengan temuan yang ada, hipotesis yang dihasilkan diantaranya

H1: Kualitas Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

2. Variabel *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*

Pada penelitian ini menjelaskan variabel kualitas informasi berpengaruh positif kepuasan pengguna. Kemudian pada temuan ini menjelaskan bahwa Kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna hipotesis yang dihasilkan pada temuan ini diantaranya:

H2: *Information Quality* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

### 3. Variabel Kualitas Interaksi pada Kepuasan Pengguna

Pada penelitian ini menjelaskan variabel kualitas interaksi berpengaruh positif kepuasan pengguna. Kemudian di dalam penelitian berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Kemudian di dalam penelitian ini menjelaskan kualitas interaksi berpengaruh positif kepuasan pengguna. Sesuai dengan temuan yang ada, hipotesis yang didapatkan pada temuan ini ialah:

H3: Kualitas Interaksi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

### 4. Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* terhadap *User Satisfaction*

Pada temuan ini menjelaskan bahwa *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* berpengaruh bersamaan pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kemudian di dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa X1, X2, X3 mempengaruhi simultan pada kepuasan pengguna. Dari penelitian yang telah ada tersebut, pada temuan ini diperoleh hipotesis di bawah:

H4: *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna

**Tabel 5.23** Rangkuman Hasil Hipotesis

| <b>No.</b> | <b>Hubungan Antar Variabel</b>                                                                                                        | <b>Hasil Hipotesis</b>                                                                                                                 |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>   | H1 ( <i>Usability Quality</i> berhubungan dengan <i>User Satisfaction</i> )                                                           | ( <i>Usability Quality</i> berpengaruh terhadap <i>User Satisfaction</i> )                                                             |
| <b>2</b>   | H2 ( <i>Information Quality</i> berhubungan dengan <i>User Satisfaction</i> )                                                         | ( <i>Information Quality</i> mempengaruhi <i>User Satisfaction</i> )                                                                   |
| <b>3</b>   | H3 ( <i>Interaction Quality</i> berhubungan dengan <i>User Satisfaction</i> )                                                         | ( <i>Interaction Quality</i> mempengaruhi <i>User Satisfaction</i> )                                                                   |
| <b>4</b>   | H4 ( <i>Usability Quality</i> , <i>Information Quality</i> , <i>Interaction Quality</i> berhubungan dengan <i>User Satisfaction</i> ) | ( <i>Usability Quality</i> , <i>Information Quality</i> , <i>Interaction Quality</i> , berpengaruh terhadap <i>User Satisfaction</i> ) |

## 5.6 PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil yang didapat, bias dilihat jika variabel *usability quality* (kegunaan) mempengaruhi signifikan pada kepuasan pengguna. Ini bias dibuktikan melalui nilai yang diperoleh dari uji T hitung  $4,458 > T \text{ tabel } 1,7920$  yang artinya *usability* berpengaruh signifikan pada *user satisfaction* (kepuasan pengguna). Maka, kesimpulan yang ada *user* begitu melihat

indikatornya dalam variable kegunaan. Jika penerapannya memiliki bobot yang baik, maka bisa memberikan peningkatan juga dalam kepuasan penggunaan

Bisa dibuktikan melalui nilai  $T$  hitung  $6,167 > T$  tabel  $1,7920$  berarti kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna. Maka kesimpulan yang diberikan user melihat indicator yang terdapat dalam *information quality* (kualitas informasi), jika penerapannya berbobot maka bisa memberikan peningkatan kepuasan pengguna.

Sesuai dengan hasil semua uji yang diterapkan, dapat terlihat apabila variabel *interaction quality* (kualitas interaksi) mempengaruhi signifikan kepuasan pengguna. Bisa dibuktikan melalui nilai yang diperoleh dari pengujian  $T$  hitung  $4,717 > T$  tabel  $1,7920$  dimana kualitas layanan interaksi mempengaruhi nyata pada kepuasan pengguna. Maka, kesimpulan yang diberikan user bisa melihat indicator yang terdapat dalam variabel *interaction quality* (kualitas interaksi). Jika penerapannya berbobot dalam websitenya, maka bisa memberikan peningkatan kepuasan pengguna

## **5.7 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah diterapkan, hasilnya menjelaskan seluruh variabel kepuasan, kualitas informasi dan kualitas interaksi mempengaruhi signifikan kepuasan pengguna. maka bisa mendapatkan rekomendasi pada pengelola website supaya kualitas website mengalami peningkatan. Rekomendasinya ini ialah:

1. Dari hasil uji yang diterapkan dalam variabel Kualitas Kegunaan (*Usability Quality*) yang mempunyai nilai signifikan berpengaruh pada kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) website SMA Negeri 6 Kota Jambi, diharap agar pengelola bisa memberikan kepastian bahwa kegunaan yang ada pada website harus diperjelas. Struktur menu harus diperbaharui, tertata dengan rapi letak menu yang bisa dijangkau dengan mudah oleh pengguna sehingga mempermudah pengguna dalam mengeksplorasi website sehingga dapat menciptakan pengalaman yang positif bagi pengunjung website SMA Negeri 6 Kota Jambi.
2. Hasil uji yang diterapkan dalam variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) bernilai signifikan yang mempengaruhi Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) website SMA Negeri 6 Kota Jambi, Untuk itu peneliti mengharapkan kepada pengelola bisa memberikan kepastian bahwa informasinya dalam website *up to date*, tertata dengan baik, dan *up to dat*, serta bisa memberi nilai positif untuk pengguna website SMA Negeri 6 Kota Jambi.
3. Sesuai dengan hasil uji Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) mempunyai pengaruh signifikasi pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada website SMA Negeri 6 Kota Jambi, Sehingga penulis menyarankan kepada pengelola website SMA Negeri 6 Kota Jambi agar dapat memastikan bahwasanya agar lebih memperhatikan dari segi kualitas interaksi seperti mempertahankan reputasi website yang baik,

meningkatkan rasa aman berinteraksi dengan *website* tidak lambat saat sedang banyak pengguna yang sedang mengakses *website*.